



Pedoman Penelitian 2020 (Revisi – Covid 19)

LPPM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas terselesaikannya buku Pedoman Penelitian Tahun 2020 ini. Keputusan Kementerian Agama untuk menunda segala bentuk bantuan penelitian untuk tahun ini tentu juga berdampak pada pelaksanaan penelitian di UIN Sunan Kalijaga, khususnya kegiatan penelitian kompetitif BOPTN 2020. Sebenarnya, proses seleksi untuk pelaksanaan penelitian tahun 2020 sudah dilaksanakan dengan baik pada akhir tahun 2019, namun setelah munculnya kebijakan terkait penundaan bantuan penelitian dari Kementerian Agama, melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS), maka kami merasa perlu untuk merevisi Buku Pedoman Penelitian 2020 yang, dengan menyesuaikan tema dan juga besaran dana penelitian yang tersisa.

Buku Pedoman Penelitian 2020 ini juga disusun untuk menggali kontribusi yang bisa dilakukan oleh peneliti-peneliti di lingkup UIN Sunan Kalijaga dalam merespon pandemik yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, kluster penelitian yang ditawarkan pada penelitian tahun ini diarahkan pada proposal-proposal penelitian terkait dengan dinamika sosial keagamaan terkait dengan Pandemi Covid 19 di masyarakat.

Semoga buku Pedoman Penelitian ini bisa memberikan gambaran atas arah pengembangan penelitian di lingkup UIN Sunan Kalijaga, khususnya penelitian kompetitif BOPTN 2020. Akhirnya, kami menghaturkan terima kasih kepada berbagai pihak, khususnya pimpinan uiniversitas, yang telah memperjuangkan anggaran penelitian tahun 2020 ini, meski harus berhadapan dengan berbagai kebijakan refocusing anggaran untuk penanganan Pandemi Covid 19 yang memang banyak berpengaruh terhadap kegiatan-kegiatan di UIN Sunan Kalijaga, termasuk kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan oleh LPPM UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 30 September 2020
Ketua LPPM,



Dr. Muhrisun BSW, MSW



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
LATAR BELAKANG	4
1. Keberadaan Penelitian Indonesia di Dunia Akademik.....	4
2. Tantangan Penelitian Indonesia.....	7
3. Pandemi Covid 19 dan Tantangan Penelitian di Perguruan Tinggi.....	12
DASAR HUKUM	13
TUJUAN.....	14
SUMBER ANGGARAN	15
KATEGORI PENELITIAN DAN BESARAN DANA	16
PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
Pengajuan Proposal	22
Pelaksanaan, Pelaporan dan Publikasi.....	25
PENCAIRAN DANA PENELITIAN, SANKSI DAN DENDA.....	27
Pencairan dana penelitian	27
Sanksi dan Denda	28
PENGUATAN JURNAL DAN PUBLIKASI ILMIAH	29
KERJASAMA DENGAN PIHAK LUAR	30
WORKSHOP DAN SEMINAR.....	30
MONITORING	30
PENUTUP	31
LAMPIRAN.....	32



LATAR BELAKANG

1. Keberadaan Penelitian Indonesia di Dunia Akademik

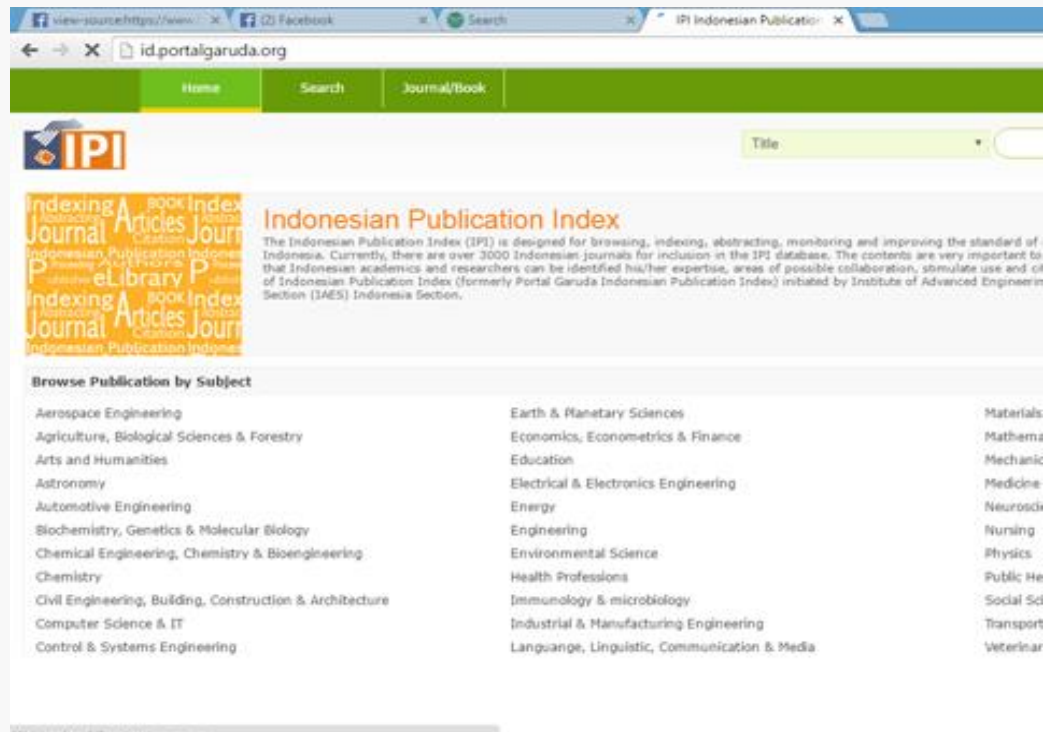
Perguruan tinggi di Indonesia, sebagaimana keberadaan perguruan tinggi di berbagai negara di dunia, merupakan pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi juga memiliki peran penting dalam konteks kompetisi sumber daya manusia Indonesia untuk bersaing di dunia global saat ini. Semua peran dan fungsi perguruan tinggi tersebut semestinya ditopang dengan penelitian yang profesional, berorientasi pada kompetisi global, serta didukung dengan publikasi ilmiah yang berkualitas.

Profesionalitas penelitian di perguruan tinggi saat ini tidak bisa lagi terlepas dari ketatnya persaingan global dengan parameter berupa hasil publikasi nasional maupun internasional yang sudah jelas standar akreditasinya. Di antara standar kualitas publikasi ilmiah di Indonesia saat ini antara lain sistem akreditasi LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), Ditjend DIKTI (Pendidikan Tinggi) Kementerian Pendidikan Indonesia, dan Ditjend DIKTIS (Pendidikan Tinggi Islam) Kementerian Agama, dan juga indeks jurnal internasional, seperti Proquest, Scopus, Ebsco, dan indeks-indeks ilmu pengetahuan lainnya. Kualitas publikasi yang dihasilkan oleh civitas akademika di perguruan tinggi akan secara otomatis berimbas pada peningkatan ranking lembaga secara keseluruhan dalam konteks persaingan global. Dengan kata lain, penelitian dan publikasi menjadi kata kunci dalam mewujudkan perguruan tinggi yang kredibel dan memiliki daya saing tinggi.

Penelitian merupakan salah satu unsur terpenting dari Tri-Dharma perguruan tinggi di Indonesia (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), dimana dalam pelaksanaannya saat ini kegiatan penelitian sudah jauh melampaui dari sekedar upaya pemenuhan kewajiban bagi para akademisi. Penelitianlah yang memberi ruh bagi kehidupan dan daya saing perguruan tinggi, dalam hal ini melalui karya ilmiah para

akademisnya. Tolok ukur kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial dan aspek kehidupan kemasyarakatan lainnya bisa diwujudkan dengan mensinergikan antara pengetahuan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian.

Dewasa ini seluruh karya ilmiah civitas akademika di perguruan tinggi di Indonesia dan dunia pada umumnya sudah bisa diukur dengan *h-index*, yang bisa dibuka melalui jalur online (Scopus atau Scimago). Dengan demikian, masyarakat saat ini sudah bisa dengan mudah menilai dimana posisi UIN Sunan Kalijaga di antara perguruan-perguruan tinggi lain di Indonesia dan dia dunia pada umumnya. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan UIN Sunan Kalijaga sebagai *world-class research university* diperlukan kesadaran bersama bahwa penelitian merupakan nafas perguruan tinggi dalam bidang: pengetahuan, pendidikan, dan juga pengabdian.



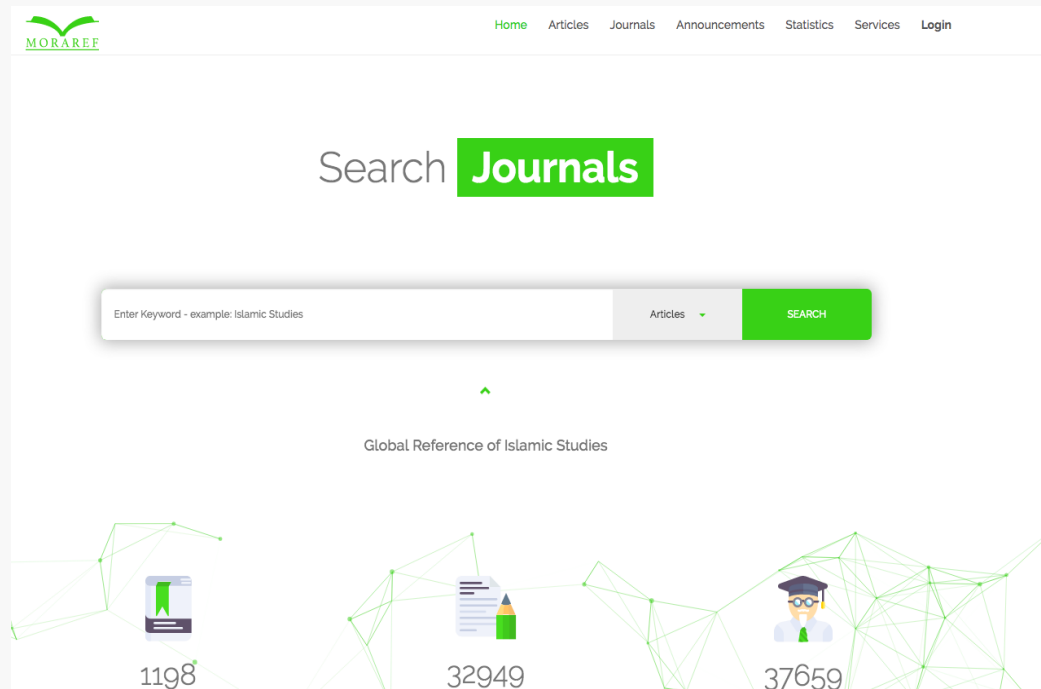
Gambar 1. Portalgaruda.org merupakan lembaga portal Indonesia yang memuat jurnal-jurnal dan artikel-artikel di Indonesia. Terjadi kemajuan yang signifikan karena adanya sistem akreditasi nasional dari LIPI, Kemenristek Dikti, dan Kemenag.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian sebenarnya tidak hanya dilaksanakan untuk tujuan pragmatis ataupun untuk menjawab tantangan zaman saat ini semata. Sudah semestinya bahwa penelitian punya orientasi jauh untuk menjawab problem melampaui zamannya, sehingga dapat memberi dampak nyata bagi masa depan umat manusia. Perlu diingat bahwa tidak semua penelitian memiliki dampak langsung dan aplikatif untuk kehidupan pragmatis, seperti politik, ekonomi, industri, dan social saat ini. Namun beberapa hasil penelitian akan menjadi dasar pengetahuan jangka panjang dan pengembangan sumber daya manusia. Maka investasi terbaik untuk bangsa Indonesia yang bisa dilakukan oleh perguruan tinggi Islam, terutama UIN Sunan Kalijaga, adalah investasi manusia, memperbaiki pola pikir, skill, pengetahuan, dimana semua itu dilakukan dengan pengembangan dan peningkatan mutu penelitian. Jika penelitian mendapatkan porsi khusus dalam Tri Dharma perguruan tinggi di Indonesia, maka sudah semestinya profesionalitas penelitian terus ditingkatkan dan ditopang dengan sistem yang kondusif dan bertanggung jawab.

Saat ini ukuran jurnal juga sudah tersedia berupa Sinta di Kemristekdikti:



Sedangkan Kementerian Agama mempunyai Moraref yang menghimpun seluruh jurnal untuk maju bersama:



Semua harapan tinggi terhadap upaya peningkatan mutu penelitian di perguruan tinggi tersebut di atas perlu dibarengi dengan aturan yang jelas terkait perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang bisa dipertanggungjawabkan. Karena alasan itulah maka petunjuk teknis penelitian di lingkungan UIN Sunan Kalijaga ini menjadi mutlak dibutuhkan.

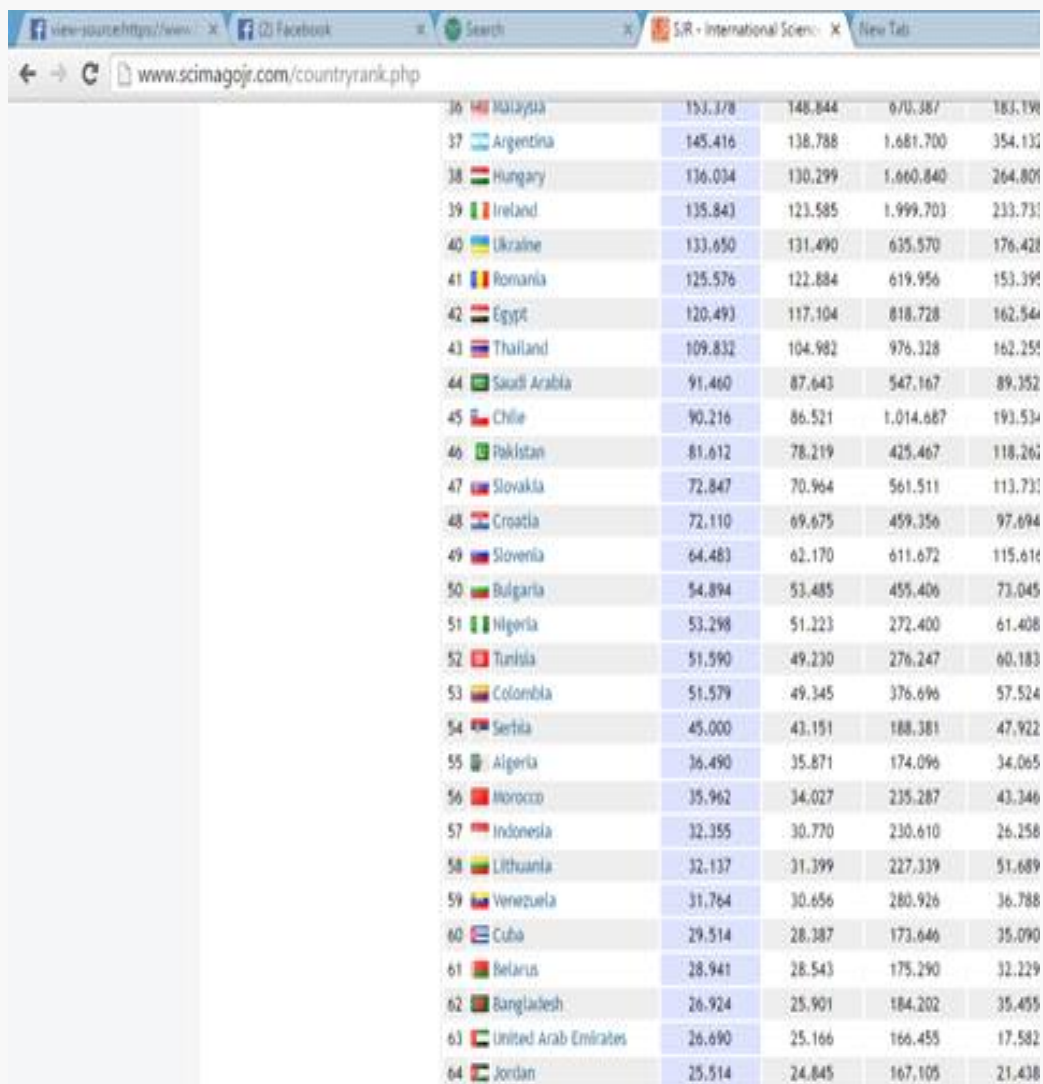
2. Tantangan Penelitian Indonesia

Pendidikan tinggi di Indonesia menghadapi tantangan yang sangat kompleks, salah satunya adalah kenyataan menurunnya kualitas penelitian dan publikasi di kalangan civitas akademika perguruan tinggi di Indonesia. Perguruan tinggi di Indonesia masih cenderung berorientasi pada pengajaran seperti halnya sekolah menengah atau sekolah dasar, belum ada upaya serius untuk mengejar ketinggalan dalam hal riset dan publikasi.



Gambar 2. Ranking urutan Scimagojr.com yang menempatkan Amerika Serikat sebagai negara yang penelitian dan publikasinya teratas di dunia

Sangat memprihatinkan karena saat ini, dari segi penelitian dan publikasi ilmiah, posisi perguruan tinggi di Indonesia berada di bawah negara-negara serumpun di kawasan Asia tenggara, seperti Singapura yang hanya berpenduduk 5 juta atau Malaysia yang sebenarnya mempunyai banyak persamaan dengan Indonesia dari sisi jumlah penduduk yang mayoritas Muslim. Tidak hanya itu, Thailand dan Filipina saat ini juga jauh meninggalkan Indonesia dalam hal kualitas perguruan tinggi dan penelitiannya.



36	Malaysia	153.378	148.844	670.387	183.190
37	Argentina	145.416	138.788	1.681.700	354.131
38	Hungary	136.034	130.299	1.660.840	264.801
39	Ireland	135.843	123.585	1.999.703	233.731
40	Ukraine	133.650	131.490	635.570	176.421
41	Romania	125.576	122.884	619.956	153.391
42	Egypt	120.493	117.104	818.728	162.544
43	Thailand	109.832	104.982	976.328	162.251
44	Saudi Arabia	91.460	87.643	547.167	89.352
45	Chile	90.216	86.521	1.014.687	193.534
46	Pakistan	81.612	78.219	425.467	118.261
47	Slovakia	72.847	70.964	561.511	113.731
48	Croatia	72.110	69.675	459.356	97.694
49	Slovenia	64.483	62.170	611.672	115.611
50	Bulgaria	54.894	53.485	455.406	73.045
51	Nigeria	53.298	51.223	272.400	61.408
52	Tunisia	51.590	49.230	276.247	60.183
53	Colombia	51.579	49.345	376.696	57.524
54	Serbia	45.000	43.151	188.381	47.922
55	Algeria	36.490	35.871	174.096	34.065
56	Morocco	35.962	34.027	235.287	43.346
57	Indonesia	32.355	30.770	230.610	26.258
58	Lithuania	32.137	31.399	227.339	51.689
59	Venezuela	31.764	30.656	280.926	36.788
60	Cuba	29.514	28.387	173.646	35.090
61	Belarus	28.941	28.543	175.290	32.229
62	Bangladesh	26.924	25.901	184.202	35.455
63	United Arab Emirates	26.690	25.166	166.455	17.582
64	Jordan	25.514	24.845	167.105	21.438

Gambar 3. Scimagojr.com menempatkan Indonesia pada urutan ke 57 dilihat dari segi urutan negara-negara dunia dari segi penelitian dan publikasi. Indonesia di bawah negara tetangga Malaysia, Filipina, Thailand, dan Singapura. Bahkan Indonesia di bawah urutan negara-negara yang berkonflik di Timur Tengah dan Eropa Timur. Ini tahun 2016/2017.

Pada tahun 2016/2017 Indonesia ketinggalan di Scimagojr. Urutan hanya pada level 50 ke atas. Namun tahun-tahun berikutnya Indonesia berhasil menaikkan peringkat dunia dengan cepat berkat dana Penelitian BOPTN di Kementerian Riset Teknologi dan Kementerian Agama.



https://www.scimagojr.com/countryrank.php

39		Egypt	203952	195777	1933453	378635	9.48	260
40		Romania	198390	190878	1411797	317095	7.12	271
41		Hungary	192565	181716	2952020	438879	15.33	419
42		Ukraine	189265	185052	1197463	323584	6.33	252
43		Saudi Arabia	182753	173495	1946422	306548	10.65	309
44		Thailand	178133	168248	2043065	318580	11.47	311
45		Pakistan	151607	143723	1226159	310677	8.09	247
46		Chile	147389	139063	2082880	389445	14.13	349
47		Slovakia	111356	107531	1084641	205831	9.74	263
48		Indonesia	110610	106501	600569	113900	5.43	214
49		Croatia	104865	99806	956729	171765	9.12	259
50		Colombia	99301	93376	947241	145857	9.54	261
51		Slovenia	93894	89008	1244205	196354	13.25	278

Dengan urutan ke 48 Indonesia maju dalam bidang jurnal dan publikasi dalam masa 5 tahun terakhir. Ini berkat keseriusan para peneliti Tanah Air dan komitmen Kementrian terkait. Jika dana riset berlanjut maka peringkat ini akan maju terus.

Sudah saatnya bahwa pengembangan perguruan tinggi Indonesia harus dimulai dari produksi pengetahuan, berupa kegiatan penelitian ilmiah. Dalam upaya pengembangan semua bidang ilmu, seperti ilmu sosial dan ilmu eksakta, penelitian empiris, kerja lapangan, atau kajian pustaka harus mengacu pada kedalaman dan keseriusan penelitian yang ditopang dengan hasil yang terpublikasikan secara luas. Namun demikian ada persoalan serius dalam hal ini di lingkungan perguruan tinggi di Indonesia:

- Jurnal-jurnal ilmiah di Indonesia, terutama jurnal-jurnal yang terbit di lingkungan PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) di lingkungan Kementrian Agama yang dimoniasi oleh jurnal-jurnal ilmu sosial dan humaniora, pada umumnya tidak berdasarkan



pada hasil penelitian. Meskipun jurnal-jurnal di lingkungan PTKIN tersebut saat ini sudah menggunakan sistem OJS (Online Jurnal System), namun peningkatan kualitas yang dilakukan saat ini terbatas pada upaya mengejar sistem online, sedangkan peningkatan dari segi isi artikel pada jurnal-jurnal tersebut belum mendapatkan perhatian serius.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh lembaga-lembaga penelitian negara atau perguruan tinggi, termasuk LPPM, belum berorientasi pada publikasi ilmiah atau jurnal. Banyak hasil penelitian yang berhenti pada laporan penelitian yang tidak dipublikasikan ataupun dikembangkan menjadi pengetahuan. Sehingga penelitian hanya semata-mata menjadi sebuah ritual “gugur kewajiban” tahunan atau upaya pemenuhan kewajiban Tri Dharma di kalangan civitas akademika tanpa ada upaya pengembangan lebih lanjut.
- c. Harus ada *affirmative action*, berupa reward untuk para peneliti yang telah menerbitkan di jurnal internasional. Bentuknya berupa dana penelitian yang lebih jika dibandingkan dengan peneliti lain. Perguruan tinggi yang lain sudah melangkah upaya reward ini, seperti Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta memberi reward sebesar 50 juta bagi peneliti yang mampu menerbitkan di Scopus. Begitu juga Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menerapkan reward sebesar 30 juta bagi peneliti yang menerbitkan di Scopus.
- d. Percepatan karir para dosen agar segera melakukan penelitian yang berkelas dan berorientasi pada publikasi di jurnal-jurnal ternama, dan juga menghubungkan penelitian itu pada manfaat dan guna di masyarakat khususnya memajukan masyarakat Indonesia agar sejajar dengan masyarakat dunia lainnya. Dunia saat ini berkompetisi menuju global dan terbuka, maka sudah



saatnya penelitian di kampus juga menjawab tantangan itu. Untuk itu penelitian disamping juga berorientasi pada publikasi juga pada tepat guna di masyarakat, seperti penelitian CBR mulai tahun 2017 di LP2M UIN Sunan Kalijaga.

3. Pandemi Covid 19 dan Tantangan Penelitian di Perguruan Tinggi

Selain gambaran tentang peneliti dan perkembangan jurnal yang sudah menjadi sebuah keniscayaan bagi perguruan tinggi untuk dikembangkan secara terus-menerus, nampaknya dunia perguruan tinggi juga dituntut untuk memiliki kepedualian yang tinggi terhadap berbagai fenomena dan permasalahan sosial kemasyarakatan, termasuk dengan merebaknya coronavirus (Covid19) yang sudah mempengaruhi hampir semua sektor kehidupan masyarakat. Angka penderita Covid19 yang terus bertambah, termasuk jangkauan wilayah penderita yang sudah tersebar di hampir setiap propinsi di Indonesia tentu telah memaksa pemerintah untuk melakukan refocusing anggaran di hampir seluruh kementerian sebagai bentuk upaya untuk mensupport kebutuhan akan penanganan pandemi ini.

Pengelolaan dana penelitian BOPTN di lingkup Kementerian agama juga termasuk anggaran yang terkena dampak refocusing. Lebih dari 50 persen anggaran penelitian direalokasikan untuk penanganan pandemic Covid19, sehingga Kementerian Agama, melalui Dirjen Diktis, selaku pengelola dana penelitian BOPTN di lingkup PTKI memutuskan untuk menunda seleksi penerimaan bantuan penelitian ke tahun 2021. Untuk menjaga keberlangsungan penelitian dan juga sebagai bentuk upaya untuk berkontribusi terhadap penanganan permasalahan Covid19, khususnya dari aspek sosial-keagamaan, maka bantuan dana penelitian BOPTN di lingkup UIN Sunan Kalijaga diarahkan pada tema-tema penelitian terkait pandemic Covid19.



DASAR HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157)
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Nomor 47 tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005



tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
10. Regulasi Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat para Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jendral Islam, Kementerian Agama RI, tahun 2018.
11. Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) berdasar Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 6994 tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018-2020.
12. Surat Edaran Nomor: 657/03/2020 Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid- 1 9 (Corona) Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
13. Surat Edaran Dirjen Pendis, Nomor: B-713/DJ.I/Dt.I.III/TL.00/04/2020 tentang Tindak Lanjut Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020 di Bidang Litapdimas (Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat)

TUJUAN

1. Memberikan dasar dan pedoman bagi dosen/peneliti untuk melakukan penelitian yang profesional dan menghasilkan publikasi pada level nasional maupun internasional di lingkungan LPPM UIN Sunan Kalijaga.
2. Mendukung peningkatan kualitas penelitian civitas akademika di lingkungan UIN Sunan Kalijaga sebagai upaya meningkatkan reputasi universitas menuju *world class university*.



3. Memberikan panduan praktis dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian pada LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Mengembangkan program-program inovatif dan terobosan-terobosan selama sesuai aturan dan berdasar hukum yang jelas baik di Kementrian Keuangan, Kemristekdikti, Kemenag.
5. Memperjelas target dan pelaporan penelitian.

SUMBER ANGGARAN

Anggaran kegiatan penelitian pada PTKI Negeri bersumber dari:

1. APBN yang bersumber dari alokasi Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN);
2. Badan Layanan Umum (BLU) UIN Sunan Kalijaga;
3. Sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Sumber anggaran APBN dari alokasi Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dialokasikan sebesar 30% dari dana yang diterima oleh PTKI. Termasuk dalam komponen 30% tersebut adalah anggaran untuk pembiayaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah.

Pengelolaan anggaran dilakukan secara transparan, akuntabel, dan efisien. Pemanfaatannya adalah untuk kegiatan penelitian dengan paradigma baru yaitu inovatif, inspiratif, aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara luas sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam masing-masing.

KATEGORI PENELITIAN DAN BESARAN DANA

Seperti dijelaskan di atas, publikasi merupakan unsur terpenting dalam penelitian. Oleh karena itu, kategorisasi penelitian di LPPM UIN Sunan Kalijaga tidak semata-mata didasarkan pada kompetensi peneliti dan besaran dana yang tersedia, namun lebih pada tingkatan kualitas publikasi hasil penelitian yang ditargetkan. Adapun kategorisasi penelitian LPPM UIN Sunana Kalijaga adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Dasar Interdisipliner Tanggap Covid-19

Penelitian kategori ini dilakukan oleh kelompok (terdiri dari tiga orang atau lebih), dimana hasilnya diukur dengan hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah sesuai dengan bidangnya yang terdaftar dalam kategori Sinta 2. Publikasi dari penelitian ini juga bisa dalam bentuk buku atau bab dalam satu buku ilmiah dengan penerbit bereputasi nasional.

Sesuai dengan nama pada cluster ini dimaksudkan agar tercipta kontribusi UIN Sunan Kalijaga terkait dengan upaya-upaya yang dilakukan dalam penanganan pandemic Covid-19, khususnya terkait dengan dinamika sosial keagamaan yang terjadi di masyarakat dalam merespon pandemic ini.

Penelitian Dasar Interdisipliner Tanggap Covid-19 ini ditujukan untuk dosen atau peneliti yang sekurang-kurangnya berpangkat lektor kepala (ketua tim) dan kombinasi dengan berbagai level kepangkatan dibawahnya sebagai anggota. Adapun besaran dana penelitian kategori rintisan ini adalah Rp. 70.000.000 (tujuh puluh juta rupiah) untuk masing-masing kelompok dan tersedia 32 Judul penelitian, sehingga total dana yang disediakan untuk kluster ini adalah: Rp. 2.240.000.000 (Dua milyar duaratus empat puluh juta).



2. Penelitian Terpublikasi Jurnal Nasional (*National Publication Fund*)

Penelitian kategori ini bertujuan untuk secara khusus mendorong civitas akademika UIN Sunan Kalijaga untuk melakukan publikasi hasil penelitiannya. Ini merupakan bentuk *affirmative action*, sebagaimana yang dilakukan perguruan tinggi lain, baik UNS, atau UMY yang tersebut di pendahuluan di atas. Hibah model ini diberikan bagi dosen-dosen yang penelitiannya terbit di jurnal-jurnal yang terakreditasi nasional (akreditasi B) atau terindeks dalam indeks jurnal bereputasi (DOAJ). Publikasi yang dimaksud juga bisa dalam bentuk artikel jurnal atau buku ilmiah dengan penerbit bereputasi nasional. Hasil penelitian ini sudah terpublikasikan selama dua tahun terakhir atau akan segera terbit dengan surat keterangan dari editor jurnal yang dimaksud.

Khusus penelitian ini adalah *affirmative action* yang diberikan dan diperuntukkan untuk mendorong publikasi di level UIN Sunan Kalijaga, jadi akan dipilih artikel-artikel terbaik di bidangnya dan dalam jurnal nasional untuk menerima reward ini. Khusus kategori ini bisa memperoleh penelitian lain, atau rangkap. Karena ini bentuk *affirmative action*, penerima hibah ini berhak juga mengajukan hibah yang lain, terutama kategori research leader nasional.

Besaran dana untuk penelitian kategori ini Rp. 10.000.000, sebanyak 40 judul, sehingga total anggaran untuk kluster ini adalah Rp. 400.000.000 (empat ratus juta).

3. Penelitian Terpublikasi Internasional (*International Publication Fund*)

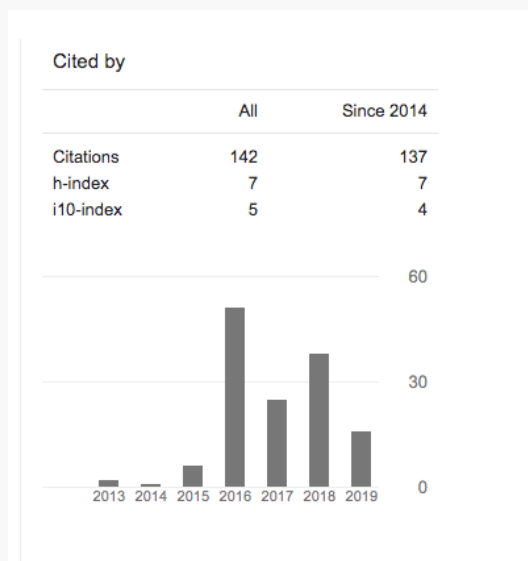
Penelitian kategori ini bertujuan untuk secara khusus mendorong civitas akademika UIN Sunan Kalijaga untuk melakukan publikasi hasil penelitiannya di jurnal-jurnal yang terakreditasi internasional

(akreditasi A) atau terindeks dalam indeks internasional bereputasi (Scopus, Proquest, Ebsco, DOAJ). Publikasi yang dimaksud juga bisa dalam bentuk artikel dalam jurnal atau buku ilmiah dengan penerbit bereputasi internasional. Hasil penelitian ini sudah terpublikasikan selama dua tahun terakhir atau akan segera terbit dengan surat keterangan dari editor jurnal yang dimaksud.

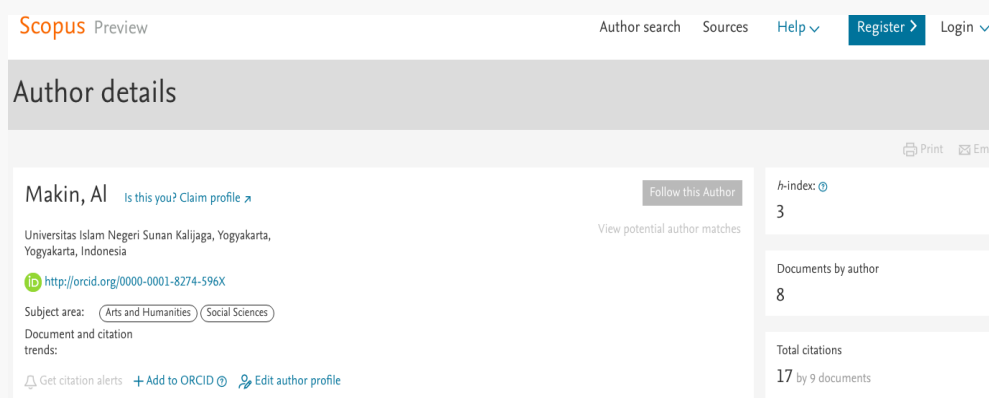
Khusus penelitian ini adalah *affirmative action* yang diberikan dan diperuntukkan untuk mendorong publikasi di level UIN Sunan Kalijaga, jadi akan dipilih artikel-artikel terbaik di bidangnya dan dalam jurnal nasional untuk menerima reward ini. Khusus kategori ini bisa memperoleh penelitian lain, atau rangkap dengan sumber dana yang sama. Karena ini bentuk *affirmative action*, penerima hibah ini berhak juga mengajukan hibah yang lain, terutama kategori research leader internasional.

Persyaratan lain yang membolehkan dana ganda dalam penelitian (menerima reward publikasi dan juga penelitian kategori lain) ini juga diukur dengan h-index dan i10-index, di google scholar sebesar 3 dan 2. Sedangkan diukur dari catatan Scopus peneliti yang mengajukan ganda sekurang-kurangnya mempunyai 3 dokumen dengan H-index 1.

Besaran dana untuk penelitian kategori ini antara Rp. 15.000.000, dan tersedia sebanyak 10 judul, sehingga total anggaran untuk kluster ini sebesar Rp. 150.000.000 (seratus limapuluh juta).



Contoh H-index dan I10-index di Google Scholar

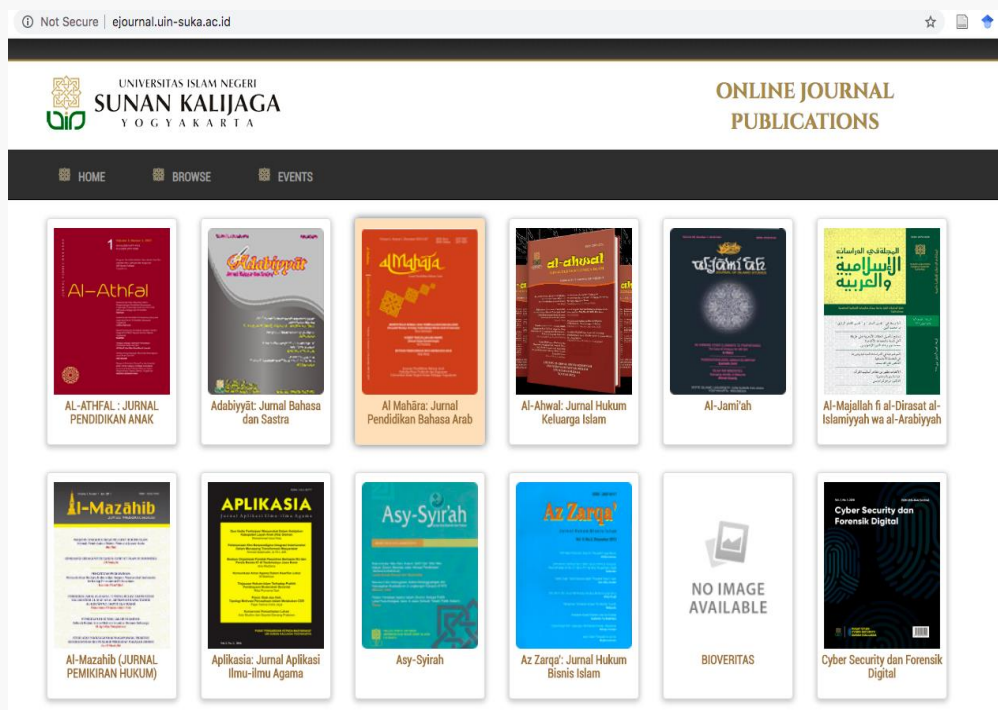


contoh dokumen atau author wizard dari Scopus

4. Penelitian Kelembagaan

Penelitian ini bertujuan untuk penguatan kelembagaan tertentu di UIN Sunan Kalijaga, baik itu lembaga struktural atau lembaga non-struktural, terutama yang berkaitan dengan jurnal ilmiah di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Penguatan kelembagaan ini diprioritaskan untuk penguatan pengelolaan jurnal ilmiah di lembaga tersebut. Namun, tidak menutup kemungkinan dana ini digunakan untuk penguatan kelembagaan melalui penelitian. Pelaksanaan penelitian untuk kategori ini diharapkan bisa mengakomodir kegiatan pendukung penguatan lembaga.

Penelitian kelembagaan juga untuk memperkuat jurnal di lingkungan UIN Sunan Kalijaga berupa penguatan website jurnal (OJS) atau keperluan lain seperti pelatihan penulisan ilmiah, manajemen jurnal, atau peningkatan sumber daya jurnal, seperti workshop atau *capacity building* untuk lembaga yang bersangkutan. Besaran dana untuk penelitian ini adalah antara Rp. 20.000.000, dan tersedia untuk 25 judul penelitian, sehingga dana yang tersedia untuk kluster ini sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta).





5. Penelitian Mahasiswa

Penelitian kategori ini dilakukan oleh mahasiswa/i UIN Sunan Kalijaga, diutamakan bagi mereka yang sudah masuk semester VI (enam) atau setidaknya pernah mengikuti mata kuliah metodologi penelitian. Secara khusus penelitian ini dimaksudkan sebagai alternatif penunjang kelancaran penelitian dan penulisan skripsi oleh para mahasiswa. Penelitian ini diharapkan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan riset. Ini juga mendorong mahasiswa agar tertarik di bidang riset pada karirnya mendatang. Adapun besaran dana penelitian untuk kategori ini adalah antara Rp. 2.500.000, sebanyak 103 judul, sehingga besaran dana yang tersedia untuk penelitian mahasiswa sebesar: Rp. 257.500.000 (duaratus limapuluh tujuh juta limaratus ribu).



PELAKSANAAN PENELITIAN

Seorang dosen/peneliti yang akan melakukan penelitian harus menempuh langkah-langkah untuk mendapatkan bantuan penelitian sebagai berikut:

Pengajuan Proposal

Proposal dibuat singkat dan padat, maksimal 5000 kata (antara 7-13 halaman) dengan detail ketentuan teknis sebagai berikut:

a. Judul

Judul penelitian sesuai dengan tema yang ditetapkan oleh LPPM. Tema penelitian ditentukan tiap tahunnya oleh UIN Sunan Kalijaga berdasarkan aspirasi dari masing-masing fakultas dan lembaga-lembaga terkait lainnya. Judul penelitian semestinya mengeksplisitkan adanya perspektif atau angle baru, yang belum ditawarkan peneliti sebelumnya. Redaksi judul harus mengikuti ketentuan umum yang berlaku.

b. Background/Latar Belakang

Ditulis dengan singkat dan padat menjelaskan alasan pentingnya penelitian yang diajukan, termasuk beberapa fakta terkait tema, rumusan masalah, signifikansi dan nilai tambah dari penelitian yang akan dilakukan.

c. Kajian Pustaka dan Kerangka Teori

Memuat review atau kajian tentang penelitian dan publikasi terdahulu terkait tema dimaksud yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Review literatur ini juga dimaksudkan untuk mengetahui 'positioning' penelitian dimaksud diajukan di antara



penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya tersebut. Dalam hal ini peneliti harus menjelaskan perbedaan penelitian yang diajukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya serta pespektif dan teori baru apakah yang ditawarkan oleh penelitian dimaksud.

d. Metode

Menjelaskan bagaimana penelitian yang akan dilaksanakan, meliputi desain penelitian itu sendiri, teknik pengumpulan data, serta analisis data, terutama terkait penggunaan teori dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.

e. Rencana Publikasi

Rencana dan bentuk publikasi yang direncanakan oleh peneliti harus diterangkan sejak dalam proposal penelitian, apakah berupa publikasi jurnal atau berupa penerbitan buku ilmiah. Apabila diterbitkan dalam bentuk artikel jurnal, maka peneliti harus menjelaskan secara eksplisit nama jurnal tersebut beserta alamat website-nya, akreditasi dan levelnya (nasional atau internasional), serta indeks jurnal yang telah di raih. Apabila hasil penelitian direncanakan terbit dalam format buku ilmiah, maka peneliti harus mencantumkan nama penerbit beserta alamat website-nya.

f. Jadwal Pelaksanaan

Berupa rincian jadwal setiap kegiatan (*timeline*/dalam bulan) yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan keseluruhan proses penelitian, dari proses penyusunan desain penelitian hingga penyusunan serta penerbitan laporan hasil penelitian.

g. Anggaran

Memuat rencana anggaran dan belanja penelitian (RAB) yang meliputi semua komponen yang diperlukan secara rinci berdasarkan ketentuan anggaran kegiatan penelitian yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga.

h. Biografi Singkat Peneliti

Semua peneliti menyertakan biografi singkat yang memuat informasi tentang pendidikan terakhir, pangkat atau golongan kepegawaian, publikasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dana penelitian yang diterima dalam 3 (tiga) tahun terakhir (baik itu dari LPPM, DIKTIS Kemenag, DIKTI, LIPI atau dana lainnya). Untuk penelitian kelompok, semua anggota tim peneliti harus melengkapi biografi singkat tersebut. Biografi untuk masing-masing peneliti ditulis dalam bentuk narasi singkat, tidak lebih dari satu halaman (tidak lebih dari 700 kata).

h. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat referensi, seperti jurnal, buku, dan sumber lainnya yang dipakai dalam penelitian dimaksud. Daftar pustaka juga memuat publikasi terkini dan terpenting (pominent) terkait tema penelitian yang diajukan, tidak lebih dari 40 judul namun namun tidak kurang dari 25 judul.

1. Seleksi

Seleksi proposal akan dilaksanakan oleh LPPM UIN Sunan Kalijaga dengan sistem *blind review*, dimana proposal yang akan diseleksi oleh reviewer tidak akan mencantumkan nama dan identitas pengusulnya. Dalam hal ini LPPM akan melibatkan reviewer dari luar UIN Sunan Kalijaga (*external examiners*) demi menjaga integritas akademik serta obyektifitas hasil seleksi yang dilakukan. Para reviewer adalah pakar dalam bidangnya yang tidak memiliki konflik kepentingan (*conflict of*

interest) dengan para peneliti maupun dengan pihak UIN Sunan Kalijaga.

Hasil seleksi ditentukan oleh kualitas dari proposal yang diajukan. Tidak bisa dipungkiri bahwa ada beberapa pertimbangan lain, seperti pertimbangan pemerataan dan penguatan kelembagaan di UIN Sunan Kalijaga yang menuntut adanya kebijakan afirmatif kepada pihak-pihak tertentu, seperti mereka yang belum mendapatkan dana penelitian pada tahun sebelumnya atau mereka yang belum mendapatkan dana dari sumber lain, dimana mereka akan dipertimbangkan sebagai prioritas. Namun demikian pertimbangan akademik dan kualitas proposal merupakan pertimbangan utama yang paling dikedepankan dalam proses seleksi proposal ini.

Pelaksanaan, Pelaporan dan Publikasi

Penelitian bermuara pada profesionalitas dengan semangat akademik yang tinggi yang akhirnya bisa dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional ataupun buku ilmiah. Penelitian dan publikasi harus bersinergi karena keduanya terkait erat. Pada level nasional sudah ada sistem akreditasi jurnal, sedangkan pada level internasional sudah ada index pengetahuan internasional. Maka publikasi menjadi tolak ukur penelitian yang terlihat dengan jelas. Dalam hal ini, upaya penguatan penelitian juga semestinya sekaligus dibarengi dengan penguatan jurnal ilmiah di lingkungan UIN Sunan Kalijaga.

Oleh karena itu, publikasi menjadi komponen penting dalam laporan penelitian di LPPM UIN Sunan Kalijaga, karena publikasi hasil penelitian merupakan langkah nyata dari proses diseminasi hasil penelitian ilmiah dalam arti yang sesungguhnya. Publikasi ilmiah sendiri bukanlah publikasi populer yang ditujukan untuk semua kalangan, tetapi lebih ditujukan untuk kalangan tertentu sesuai dengan



bidangnya yang akan dikembangkan lagi menjadi ilmu dan teori baru. Oleh karena itu LPPM menentukan target yang jelas, dimana publikasi hasil penelitian harus pada jurnal yang berkualitas, terutama jurnal yang telah terakreditasi nasional maupun internasional dan/atau dalam format buku ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit bereputasi nasional maupun internasional.

Secara teknis dalam penyerahan laporan hasil penelitian para peneliti diharuskan menyerahkan hasil penelitian yang terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu:

a. Laporan Hasil Penelitian

Laporan Hasil Penelitian yang berisi hasil penelitian dengan sistematika sesuai dengan kaidah ilmiah. Laporan ini sekaligus dilampiri dengan laporan penggunaan dana penelitian.

b. Draft Artikel Jurnal

Draft artikel jurnal adalah ringkasan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk format publikasi untuk jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau internasional. Dalam hal ini format penulisan artikel menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku pada jurnal yang dituju atau aturan internal jurnal masing-masing.

c. Publikasi

Karena proses *peer review* jurnal terakreditasi nasional maupun internasional dan publikasi buku ilmiah memakan waktu yang cukup lama, LPPM akan melakukan monitoring secara berkala guna memantau proses publikasi hasil penelitian tersebut. Waktu yang diberikan kepada para peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka adalah 2 (dua) semester. Dalam hal ini sebagai langkah awal para peneliti diharuskan memberikan bukti konfirmasi dari jurnal atau penerbit dimaksud bahwa artikel mereka sudah diterima dan disetujui untuk dipublikasikan. Sanksi akan



diberlakukan kepada para peneliti yang gagal memenuhi target publikasi sebagaimana direncanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PENCAIRAN DANA PENELITIAN, SANKSI DAN DENDA

Pencairan dana penelitian LPPM UIN Sunan Kalijaga 2019 dilakukan langsung melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Yogyakarta, dimana dana akan ditransfer langsung ke rekening para penerima dana penelitian melalui Bank yang ditunjuk oleh UIN Sunan Kalijaga. Hal-hal yang perlu diperhatikan terkait pencairan anggaran penelitian, termasuk sanksi dan denda adalah sebagai berikut:

Pencairan dana penelitian

Pencairan dana penelitian LPPM 2019 untuk semua cluster, kecuali penelitian mahasiswa, akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yakni:

- a. Pencairan Tahap Pertama, sebesar 60%, akan dilakukan setelah peneliti memenuhi beberapa ketentuan/kelengkapan, antara lain:
 - 1) Peneliti telah mengikuti seminar dan mempresentasikan proposalnya.
 - 2) Peneliti telah melakukan revisi proposalnya berdasarkan catatan dari reviewer.
 - 3) Peneliti telah melakukan penandatanganan kontrak penugasan penelitian pada waktu yang telah ditetapkan oleh LPPM UIN Sunan Kalijaga.
- b. Pencairan Tahap Kedua, sebesar 40%, akan dilakukan setelah peneliti memenuhi beberapa ketentuan/kelengkapan, antara lain:

- 1) Peneliti telah menyelesaikan seluruh proses penelitian sesuai timeline yang telah disepakati dengan LPPM UIN Sunan Kalijaga.
- 2) Peneliti telah menyerahkan Laporan Hasil Penelitian, termasuk draft makalah/artikel jurnal atau draft publikasi buku ilmiah. Ketentuan penulisan draft publikasi ini menyesuaikan dengan pedoman yang ditetapkan oleh jurnal atau penerbit dimaksud.

Adapun untuk Penelitian Mahasiswa, pencairan dana penelitian akan dilakukan dalam 1 (satu) tahap dengan kewajiban dan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam kontrak penelitian.

Sanksi dan Denda

Sanksi akan dikenakan kepada peneliti penerima dana LPPM 2019, dimana para peneliti wajib mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara apabila yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan penelitian sebagaimana jangka waktu penelitian yang telah disepakati dalam kontrak yang mereka tanda tangani dengan pihak UIN Sunan Kalijaga. Sanksi juga akan dikenakan kepada para peneliti yang gagal menyelesaikan pekerjaan penelitiannya sesuai batas waktu yang ditentukan, dimana yang bersangkutan tidak akan dipertimbangkan sebagai penerima dana bantuan penelitian LPPM UIN Sunan Kalijaga untuk tahun berikutnya. Sanksi lain berupa pemblokiran penelitian selanjutnya, jika peneliti tidak berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal atau buku yang dijanjikan sesuai dengan kategori dan proposal sebagaimana yang diterangkan di atas.

PENGUATAN JURNAL DAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagaimana dipaparkan di atas bahwa peningkatan kualitas penelitian di perguruan tinggi harus sinergis dan selalu dibarengi dengan upaya peningkatan publikasi. Oleh karena itu, peningkatan profesionalitas jurnal ilmiah dan bentuk-bentuk publikasi lain juga merupakan sebuah keharusan di perguruan tinggi di Indonesia, tidak terkecuali di lingkungan UIN Sunan Kalijaga.

LPPM UIN Sunan Kalijaga akan secara berkala melakukan kegiatan pembinaan dan asistensi terhadap jurnal-jurnal yang ada di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Pemberian asistensi dan stimulan dalam berbagai bentuk, termasuk pemberian bantuan dana penerbitan dan dana pengelolaan, akan dilakukan oleh LPPM dengan tujuan untuk memberikan dukungan bagi pengembangan jurnal ilmiah di lingkungan UIN Sunan Kalijaga yang saat ini sudah berada dalam koordinasi LPPM. Dukungan diberikan terutama pada jurnal-jurnal yang belum menerima dana bantuan dari sumber manapun, dengan prioritas pada kegiatan percetakan jurnal serta pengembangan jurnal online. Besaran dana disesuaikan dengan ongkos percetakan yang berlaku dan juga besaran anggaran pengembangan website jurnal yang dimaksud.

Asistensi khusus juga akan diberikan oleh LPPM kepada para pengelola jurnal guna mendorong peningkatan akreditasi jurnal di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Dalam hal ini LPPM secara berkala melakukan kegiatan capacity building dalam rangka pengembangan skill dan manajemen pengelolaan jurnal, terutama terkait peningkatan kualitas sistem jurnal online. Internasionalisasi jurnal merupakan salah satu prioritas pengembangan yang dilakukan oleh LPPM. Saat ini UIN Sunan Kalijaga hanya memiliki satu jurnal internasional, yaitu *Al Jamiah* (bidang Islamic Studies). Merupakan target LPPM dan UIN Sunan Kalijaga untuk mengembangkannya jurnal internasional secara berkala di masing-masing fakultas yang ada saat ini.

KERJASAMA DENGAN PIHAK LUAR

Kerjasama dengan pihak luar bisa berupa kunjungan dan semisalnya dari LPPM dan UIN Sunan Kalijaga ke pihak luar yang menjanjikan kerjasama dan kolaborasi riset baik itu tingkat nasional maupun internasional. Dalam hal ini LPPM bisa membentuk tim terdiri dari team *task-force* yang bertugas untuk kerjasama dengan lembaga baik di Indonesia maupun pihak internasional. Kegiatan berupa kunjungan, diskusi, workshop, ataupun penandatanganan MoU. Ini sangat mendorong agar dosen dan peneliti di lingkungan UIN Sunan Kalijaga dapat meningkatkan jaringan dan kerjasama dan guna meningkatkan publikasi nasional maupun internasional.

WORKSHOP DAN SEMINAR

Kegiatan workshop dan seminar bertujuan untuk peningkatan karya ilmiah dan publikasi yang mendukung penelitian baik level nasional maupun internasional. Seminar diadakan pada level nasional maupun internasional dengan mengundang para pakar dan peneliti agar mempresentasikan makalahnya di UIN Sunan Kalijaga dan mendukung upaya publikasi ilmiah berupa buku dan jurnal.

MONITORING

Monitoring bertujuan untuk memantau kinerja penelitian dan publikasi di level UIN Sunan Kalijaga agar kegiatan yang sudah dilaksanakan bisa dievaluasi apakah sesuai dengan target atau jika ada kekekuran bisa diperbaiki. Monitoring bisa berupa kunjungan ke daerah atau dimana para peneliti melakukan penelitian atau mengadakan seminar atau workshop tentang tema penelitian atau publikasi.



PENUTUP

Demikian penduan penelitian ini disusun. Hal-hal yang belum dijelaskan dalam panduan ini akan dijelaskan terpisah dalam ketentuan lainnya.

LAMPIRAN

LANGKAH-LANGKAH PENDAFTARAN PENELITIAN BOPTN UIN SUNAN KALIJAGA 2019

1. Login pada akun akademik dengan mengakses url: akademik.uin-suka.ac.id



2. Pilih "Penawaran Penelitian"



3. Pilih cluster penelitian yang dituju, lalu klik tombol "Selengkapnya".

Alur Pendaftaran Penelitian Postdoktoral (Cluster UIN Sunan Kalijaga)



Pendaftaran Penelitian Postdoktoral (Cluster UIN Sunan Kalijaga) sudah dibuka.

Syarat Pendaftaran Penelitian Postdoktoral (Cluster UIN Sunan Kalijaga)

No.	Syarat	Isi	Hubungi	Status
1.	Masa Berlaku = 14/02/2019 00:00:00 WIB s.d. 13/10/2019 23:59:59 WIB	13/02/2019 11:17:39 WIB	Petugas LPPM	
2.	Tanggal Pendaftaran = 14/02/2019 00:00:00 WIB s.d. 03/03/2019 23:59:59 WIB	13/02/2019 11:17:39 WIB	Petugas LPPM	
3.	Profil Dosen • Seluruh Prodi	Ilmu Perpustakaan	Petugas LPPM	
4.	Tidak sedang mendapat penelitian lain	Tidak sedang mendapat penelitian	Petugas LPPM	
5.	Tidak sedang mendaftar penelitian lain	Tidak sedang mendaftar penelitian	Petugas LPPM	

[Selengkapnya >>](#)

4. Klik tombol "Daftar Penelitian"

Alur Pendaftaran Penelitian Postdoktoral (Cluster UIN Sunan Kalijaga)



Pendaftaran Penelitian Postdoktoral (Cluster UIN Sunan Kalijaga) sudah dibuka. Selamat, Anda dapat mendaftar Penelitian Postdoktoral (Cluster UIN Sunan Kalijaga).

[Daftar Penelitian](#)

Syarat Pendaftaran Penelitian Postdoktoral (Cluster UIN Sunan Kalijaga)

No.	Syarat	Isi	Hubungi	Status
1.	Masa Berlaku = 14/02/2019 00:00:00 WIB s.d. 13/10/2019 23:59:59 WIB	13/02/2019 11:20:21 WIB	Petugas LPPM	
2.	Tanggal Pendaftaran = 14/02/2019 00:00:00 WIB s.d. 03/03/2019 23:59:59 WIB	13/02/2019 11:20:21 WIB	Petugas LPPM	
3.	Tidak sedang mendapat penelitian lain	Tidak sedang mendapat penelitian	Petugas LPPM	
4.	Tidak sedang mendaftar Penelitian lain	Tidak sedang mendaftar Penelitian	Petugas LPPM	

5. Masukkan proposal dengan menulis langsung pada aplikasi yang tersedia.

Penelitian Postdoktoral (Cluster UIN Sunan Kalijaga)

Penelitian ini memerlukan syarat isi proposal

Silahkan lengkapi form isi proposal di bawah ini:

Judul Penelitian

Total kata yang telah digunakan: 0 kata. Sisa kata yang dapat digunakan : 25 Kata

Background

6. Unggah jadwal penelitian dan RAB dalam format Pdf.

Upload File Jadwal Pelaksanaan
dan RAB

Choose File

No file chosen

File belum di upload.

File yang diizinkan bertipe pdf dengan ukuran maksimal 1 Mb

7. Setelah mengisi semua isian Aplikasi, klik tombol "Simpan Pendaftaran".



Simpan Pendaftaran